BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap Ibu terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang skrining hipotiroid kongenital, yaitu sebanyak 55,8%.
- Sikap ibu hamil terhadap skrining hipotiroid kongenital terbagi rata, di mana
 50% responden menunjukkan sikap positif dan 50% menunjukkan sikap negatif.
- 3. Hasil analisis statistik menggunakan uji Spearman menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap terhadap skrining hipotiroid kongenital, dengan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,677 dan p = 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil, maka sikap mereka terhadap pentingnya skrining hipotiroid kongenital cenderung lebih positif.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, lebih aktif memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya skrining hipotiroid

kongenital. Edukasi ini dapat dilakukan melalui konseling individu, penyuluhan kelompok, maupun media edukatif selama kunjungan antenatal.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai pentingnya deteksi dini gangguan kesehatan pada bayi, khususnya hipotiroid kongenital, serta mengikuti anjuran skrining yang diberikan oleh tenaga kesehatan demi kesehatan dan tumbuh kembang anak.

3. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD Kabupaten Buleleng)

Disarankan agar RSUD Kabupaten Buleleng menyediakan media informasi yang menarik dan mudah dipahami tentang skrining hipotiroid kongenital, seperti brosur, poster, atau video pendek di ruang tunggu poliklinik kebidanan, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dengan cakupan wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabelvariabel lain yang berpotensi memengaruhi sikap ibu, seperti faktor budaya, dukungan keluarga, dan kemudahan akses terhadap informasi.